

ABSTRAK

Untuk menghadapi dampak dari era globalisasi dunia saat ini, Badan Usaha semakin dituntut untuk meningkatkan kinerjanya di segala aspek kehidupan Badan Usaha tersebut. Selain itu, dalam era pembangunan ini perekonomian mengalami perkembangan dunia perdagangan dan industri sehingga menyebabkan timbulnya persaingan. Hal ini mempunyai dampak bahwa Badan Usaha harus dikelola secara efektif dan efisien agar dapat bertahan hidup serta mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Supaya Badan Usaha dapat mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang baik. Peranan manajemen dalam Badan Usaha menjadi semakin nyata, sehingga bagi manajemen tidak ada pilihan lain kecuali berupaya sebaik-baiknya agar pelaksanaan seluruh kegiatan yang bersangkutan dapat berjalan dengan baik. Upaya yang tepat dalam hal ini adalah menyusun sistem perencanaan, koordinasi dan pengendalian yang memadai bagi Badan Usaha tersebut. Dengan adanya sistem perencanaan, koordinasi dan pengendalian ini diharapkan Badan Usaha akan dapat menyusun perencanaan yang lebih baik, dapat mengkoordinasi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan serta dapat mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan dalam Badan Usaha. Fungsi manajemen yang pertama adalah fungsi perencanaan, yang merupakan tindakan mula-mula yang dilakukan Badan Usaha sebelum menjalankan usahanya. Salah satu jenis perencanaan yang efektif dapat dituangkan dalam bentuk anggaran (budget).

Dalam melaksanakan aktivitas penjualan seringkali Badan Usaha "X" menghadapi kekurangan sediaan barang jadi. Demikian juga dalam melaksanakan aktivitas produksi belum didasarkan pada suatu standar tertentu sehingga perencanaan dan pengendalian pada bagian produksi belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena tidak adanya perhitungan yang tepat dalam melaksanakan proses produksi. Untuk menghadapi masalah tersebut, manajer Badan Usaha ternyata tidak dapat menjalankan fungsi-fungsinya secara efektif. Akibatnya, manajer tidak dapat menjalankan perencanaan kegiatan Badan Usaha secara menyeluruh, sehingga pengawasan dan pengendalian menjadi kurang efektif dan juga evaluasi terhadap hasil kerja Badan Usaha tidak dapat dilakukan karena tidak adanya rencana sebagai alat pembanding yang tepat.

Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu alternatif pemecahannya adalah dengan menyusun suatu anggaran yaitu anggaran penjualan yang dapat digunakan sebagai dasar dan

pedoman untuk merencanakan dan mengendalikan aktivitas produksi sehingga kuantitas produksi yang harus dilakukan dapat terkoordinasi dengan baik. Keharusan untuk menyusun dan menggunakan anggaran memaksa manajer untuk berpikir jauh ke depan. Dengan demikian penyusunan anggaran akan mengefektifkan kembali fungsi perencanaan dan sekaligus fungsi pengendalian. Untuk menghindari timbulnya persepsi yang salah tentang anggaran, diperlukan adanya pengetahuan yang mendalam dari para manajer dan individu-individu yang melaksanakan anggaran tersebut sehingga anggaran disusun tidak hanya sekedar ada sebagai suatu formalitas saja tetapi merupakan suatu keharusan bagi manajemen dalam Badan Usaha tersebut untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

